

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Pengertian Metodologi Penelitian

Metode penelitian memiliki peranan yang penting dalam suatu penelitian. Untuk dapat memecahkan masalah dalam penelitian dibutuhkan suatu alat. Alat atau instrumen yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian adalah metodologi penelitian yang biasanya berisi tentang cara-cara menggunakan beberapa metode pendekatan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2008, hlm.1480), penelitian adalah pemeriksaan yang teliti, penyelidikan, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Lalu dalam KBBI (2008, hlm. 952), metode adalah cara kerja yang teratur dan bersistem untuk dapat melaksanakan suatu kegiatan dengan mudah guna mencapai maksud yang ditentukan. “Metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada tahap pengambilan kesimpulan, disesuaikan berdasarkan pada tipe dan jenis penelitiannya.”, (Sutedi, 2005, hlm.22).

Dari beberapa pernyataan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa metodologi penelitian adalah langkah kerja yang teratur dalam suatu kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data guna mencapai maksud yang ditentukan secara mudah.

1.2 Metode Penelitian

Seperti yang telah disebutkan diatas, untuk dapat memecahkan masalah dalam penelitian dibutuhkan suatu alat berupa metode penelitian. Pemilihan

metode penelitian secara tepat dapat mempermudah peneliti untuk mencapai tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Metode analisis deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Sugiyono (2008, hlm.5) mengungkapkan bahwa, “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.”. Analisis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab suatu permasalahan secara aktual (Sutedi, 2009, hlm.48). Metode ini dilakukan dengan cara perencanaan pengumpulan data lalu mendeskripsikan atau memaparkan data yang telah didapatkan, kemudian data tersebut diolah, dianalisis dan ditarik kesimpulan dengan menggunakan kata-kata untuk menjabarkan atau memaparkan sebagai hasil akhir penelitian.

Alasan penulis menggunakan metode penelitian deskriptif adalah karena metode ini merupakan metode yang tepat untuk menganalisis kasus yang sedang penulis teliti. Dengan menggunakan metode deskriptif, penulis dapat memperoleh gambaran dan menjabarkan secara sistematis mengenai penggunaan gaya bahasa dalam bahasa Jepang dalam karya sastra berupa lagu berbahasa Jepang yang dinyanyikan oleh penyanyi solo Jepang bernama Gackt sebagai bentuk nyata dari implementasi gaya bahasa yang digunakan dalam karya sastra Jepang.

1.3 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih *hiyu hyougen* (gaya bahasa) sebagai objek penelitian. Dari sekian banyak gaya bahasa yang telah penulis paparkan sebelumnya, penulis hanya akan mengambil teori gaya bahasa menurut Nakamura.

Nakamura mengklasifikasi gaya bahasa dalam bahasa Jepang kedalam 12 jenis, kemudian penulis akan menganalisis penggunaan gaya bahasa tersebut kedalam karya sastra berupa lagu berbahasa Jepang yang dinyanyikan oleh penyanyi asal Jepang bernama Gackt pada album *Crescent*.

Alasan penulis menjadikan *hiyu hyougen* (gaya bahasa) yang terdapat dalam lirik lagu Gackt album *Crescent* sebagai objek penelitian adalah sebagai berikut :

1. Gaya Bahasa

Gaya bahasa digunakan untuk mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa). Dalam sebuah karya sastra, salah satu fungsi gaya bahasa ialah untuk menunjang pemakaian dan penghayatan karya sastra. Selain itu, gaya bahasa dapat dipergunakan untuk memperindah bahasa dan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta memperbandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih lain. Pendek kata dengan penggunaan gaya bahasa tertentu dapat mengubah serta menimbulkan konotasi tertentu.

Gaya bahasa yang digunakan oleh penulis lagu biasanya dimaksudkan untuk membuat pendengar lebih menghayati dan dapat menangkap maksud dari penulis lagu. Penggunaan gaya bahasa sangatlah penting, semakin umum istilah yang dipakai, maka lagu akan terdengar hambar dan penghayatan lagunya pun akan terkesan biasa saja. Sebaliknya jika lagu di khusus kan dengan menggunakan gaya bahasa, maka penggambaran dan maksud penulis lagu akan lebih mudah tersampaikan. Dan, penggunaan gaya bahasa yang tepat pada lirik lagu akan membuat lagu terkesan lebih hidup.

2. Gackt

Gackt adalah seorang musisi asal Jepang yang terkenal dengan suara khasnya dan kemampuannya membuat lagu. Bukan hanya di Jepang, Gackt pun terkenal di kalangan J-Popers dan J-Rockers di Asia, bahkan di Indonesia. Dari awal debutnya yaitu pada tahun 1995, musisi ini terus memperlihatkan

eksistensinya di dunia hiburan. Ini terbukti dengan datangnya Gackt ke Indonesia beberapa waktu yang lalu untuk bermain peran dalam film BIMA yang mengadaptasi film '*Kamen Rider*' dari Jepang yang *soundtrack* nya dinyanyikan oleh Gackt. Sudah banyak lagu yang dinyanyikan dan bahkan diciptakan oleh Gackt hingga saat ini. Lagu-lagunya yang membius hati pendengar namun terkadang sulit dimengerti membuat penulis ingin menjadikan salah satu karyanya menjadi objek penelitian mengenai gaya bahasa.

1.4 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan dan pengolahan data yang akan dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan oleh setiap peneliti dengan tujuan utama yaitu mencari dasar pijakan atau fondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berfikir, dan menentukan dugaan sementara atau sering pula disebut sebagai hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, sumber studi yang digunakan oleh penulis antara lain adalah buku-buku, artikel, penelitian terdahulu, kamus, jurnal, media internet dan referensi lainnya yang relevan dengan objek penelitian gaya bahasa dalam bahasa Jepang.

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lebih banyak menggunakan salah satu dari pancaindra manusia yaitu indra penglihatan. Penulis akan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

- 1) Mendengarkan lagu Gackt album *Crescent*, lalu mentranskripsikannya kedalam tulisan.

- 2) Menerjemahkan lirik-lirik tersebut ke dalam bahasa Indonesia untuk lebih memahami maksud dari lagu tersebut.
- 3) Mengidentifikasi maksud dan karakteristik pada setiap lirik lagu.

2. Pengolahan Data

Setelah melakukan studi literatur dan melakukan observasi pada objek penelitian, selanjutnya langkah-langkah yang akan dilakukan penulis untuk mencapai tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi setiap lirik lagu yang mengandung gaya bahasa yang sesuai dengan pengklasifikasian bentuk gaya bahasa menurut Nakamura.
- b. Mengelompokkan setiap lirik yang mengandung gaya bahasa yang telah diidentifikasi kedalam bentuk gaya bahasa yang sesuai dengan pengklasifikasiannya.
- c. Mendeskripsikan dengan menjelaskan maksud pada setiap gaya bahasa yang terdapat dalam setiap lirik lagu.
- d. Menyajikan setiap data hasil penelitian gaya bahasa dalam bentuk tabel.
- e. Menarik kesimpulan.